

PEMDA KONAWE SELATAN DORONG PENGEMBANGAN WISATA NAMU



Sumber gambar:

<https://cdn.rri.co.id/berita/Kendari/o/1713075282284-namu/0b6zxcpo470uhav.jpeg>

Isi Berita:

kkdbKBRN, Kendari : Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan terus berupaya mengembangkan sektor pariwisata sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah/PAD.

Bupati Konawe Selatan (Konsel) H Surunuddin Dangga mengatakan, Pariwisata juga menjadi potensi PAD yang besar jika dimanfaatkan sebaik-baiknya.

“Tugas Pemda saat ini bagaimana mendorong desa-desa yang mempunyai potensi wisata, agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan anggaran dana desa,” ungkap bupati Surunuddin.

Mantan Ketua DPRD Konsel ini juga berjanji, bakal merampungkan pembangunan dan pengaspalan akses jalan dari Kolono Timur hingga desa Malaringgi kecamatan Laonti.

Upaya itu dilakukan, kata Bupati Konsel dua periode ini, guna memaksimalkan infrastruktur pariwisata yang ada di kecamatan Laonti.

Menurutnya, wilayah tersebut memiliki segudang potensi. Baik itu, potensi wisata bahari, dengan keindahan air laut dan terumbu karangnya. Bahkan Desa Namu juga memiliki wisata air terjun.

“Potensi ini harus kita kembangkan, setelah saya melihat objek-objek yang potensi, saya ingin menyambung pembangunan jembatan bibir pantai dari Dusun I sampai ke Dusun IV Desa Namu. Yang nantinya bisa dimanfaatkan pengunjung sebagai tempat olahraga, jogging, bersepeda hingga berswafoto,” janjinya.

Di sisi lain, mantan Ketua Kadin Sultra ini mengaku, bakal mengembangkan wisata snorkling, sebab dirinya melihat adanya potensi tersebut

“Kurang lebih ada empat spot snorkling yang dapat kita kembangkan. Ini juga bisa menjadi wisata snorkling penyanggah Kabupaten Wakatobi,” bebernya.

Surunuddin mengatakan, pengembangan desa wisata terdapat beberapa kriteria yang harus terpenuhi, seperti terpenuhinya aspek atraksi yaitu aktivitas wisata yang dapat menarik wisatawan, amenities yaitu sarana dan prasarana pariwisata yang mendukung aktivitas dan layanan wisatawan, dan aksesibilitas yaitu transportasi ke destinasi.

Surunuddin menambahkan, pihaknya meminta kepada Dinas Pariwisata dan semua pihak untuk berperan aktif dalam percepatan pengembangan wisata demi kebangkitan ekonomi masyarakat desa.

“Setelah merampungkan semuanya, tugas kita adalah mempromosikan objek wisata kita agar pengunjung bisa datang berwisata,” pungkasnya.

Sumber Berita:

1. <https://www.rri.co.id/kendari/daerah/635219/pemda-konawe-selatan-dorong-pengembangan-wisata-namu>, “Pemda Konawe Selatan Dorong Pengembangan Wisata Namu”, tanggal 14 April 2024.
2. <https://mataram.antaranews.com/berita/339804/wisata-namu-konawe-selatan-mulai-dikembangkan>, “Wisata Namu Konawe Selatan mulai dikembangkan”, tanggal 15 April 2024.

Catatan:

Terkait permasalahan diatas diatur pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pada:

1. Pasal 1 angka 35 yang menyatakan, “Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.”
2. Pasal 285 ayat (1) yang menyatakan, “Sumber pendapatan Daerah terdiri atas:
 - a. Pendapatan Asli Daerah meliputi:
 1. pajak daerah;
 2. retribusi daerah;
 3. hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan; dan
 4. lain-lain pendapatan asli Daerah yang sah.”
 - b. pendapatan transfer; dan
 - c. lain-lain pendapatan Daerah yang sah.”
3. Pasal 286:
 - a. ayat (1) yang menyatakan, “Pajak daerah dan retribusi daerah ditetapkan dengan undang-undang yang pelaksanaan di Daerah diatur lebih lanjut dengan Perda.”

- b. ayat (2) yang menyatakan, “Pemerintah Daerah dilarang melakukan pungutan atau dengan sebutan lain di luar yang diatur dalam undang-undang.”
- c. ayat (3) yang menyatakan, “Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 285 ayat (1) huruf a angka 3 dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 285 ayat (1) huruf a angka 4 ditetapkan dengan Perda dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.